

BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Nama dan Alamat Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tatema School of Martial Arts adalah perusahaan perorangan yang bergerak dalam bidang jasa, yaitu sekolah bela diri yang berfokus pada bela diri Karate dan Aikido. Ilmu bela diri sudah bukan menjadi hal yang asing bagi masyarakat Indonesia dewasa ini, termasuk Karate dan Aikido. Tetapi oleh penulis untuk mencari sekolah bela diri yang memberikan pengajaran bela diri secara komprehensif dirasakan sulit, hal ini dikarenakan cukup banyak perguruan bela diri yang berorientasi pada medali dan atau komersil.

Penulis memilih nama *Tatema School of Martial Arts* pada sekolah bela diri yang akan dibangun. Penamaan ini diilhami oleh salah satu budaya jepang yaitu *honne* – *tatema*, yang mana *tatema* merupakan apa yang harus ditampilkan ke masyarakat umum, dan sebaliknya *honne* merupakan apa yang sesungguhnya dirasakan oleh sang individu. Penamaan ini berhubungan dengan idealisme penulis tentang keberadaan bela diri itu sendiri. Bahwa bela diri bukanlah terbatas pada apa yang terlihat langsung oleh mata saja melainkan ada banyak pengetahuan dan falsafah hidup yang dapat bermanfaat bagi para praktisi, entah dirasakan secara langsung atau tidak.

Sewaktu pendirian, perusahaan beralamat di Apartemen Gading Nias Residences Tower Emerald lantai 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Dan direncanakan akan membuka cabang di Ruko MOI pada tahun 2021 atau 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Nama dan Alamat Pemilik Perusahaan

Nama : Glenn Jefferson
Alamat : Apartemen Gading Nias Residences, E/15/RJ
Telepon : 081310281589
E-mail : glenn.jefferson.hidajat@gmail.com

C. Bidang Usaha

Tatema School of Martial Arts adalah sebuah sekolah bela diri yang berafiliasi dengan Jingwuguan Seibukan, mengajarkan bela diri Karate dan Aikido dari sekian banyak bela diri yang ada di dunia. Durasi waktu yang ditawarkan adalah 90 menit per pertemuan, 1 minggu sekali, dengan total 4 kali pertemuan dalam satu bulan.

Tatema School of Martial Arts memberikan sebuah sistem pelatihan yang modern tanpa meninggalkan nilai tradisional yang terkandung di dalam teknik dan filosofi ilmu beladiri itu sendiri. Melalui pendekatan yang modern seperti pemberian materi secara terstruktur, penyesuaian tingkat kesulitan latihan sesuai kondisi peserta dan pendekatan personal dalam latihan, kami berharap dapat lebih melestarikan seni bela diri dibanding dengan sistem tradisional yang lebih tertutup dan jauh lebih kaku.

Berbeda dengan bela diri modern yang cenderung dikenal lebih luas sebagai suatu olahraga yang kompetitif, kami lebih menekankan pada nilai dan prinsip sejati yang terdapat dalam seni bela diri tersebut. Tidak hanya sekedar keindahan gerak dan orientasi kompetisi semata. Karena menurut kami kelestarian seni bela diri terletak pada prinsip dan filosofi sejatinya bukan sekedar bentuk fisik belaka dan perolehan



medali. *Tatema School of Martial Arts* menekankan pada pembentukan karakter dari seseorang disertai dengan kekuatan dan ketrampilan fisik yang prima melalui kegiatan pelatihan yang diadakan.

Kegiatan pelatihan ini menerima segala usia dan jenis kelamin, serta tak menutup kemungkinan para individu yang memiliki gangguan kesehatan selama mereka dapat mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan, dibagi menjadi 2 kelas terpisah berdasarkan disiplin ilmu. Yaitu Shotokan-Shotokai Karate dan Aikikai Aikido. Namun tidak menutup kemungkinan bagi individu yang ingin mengikuti kedua kelas tersebut, asalkan mereka mampu untuk mengikuti.

Setiap sesi latihan, akan mencakup latihan Kihon (kemampuan dasar dalam bela diri yang bersangkutan), dan Kata (latihan jurus dalam bela diri yang bersangkutan) sembari menjunjung tinggi Reigi Saho (etiket bela diri). Hal ini karena visi *Tatema School of Martial Arts* adalah untuk melatih individu menjadi lebih baik melalui kegiatan pelatihan yang dijalannya. Ujian kenaikan tingkat akan dilaksanakan setiap setahun dua kali, Yaitu pada periode Mei - Juni dan November - Desember.

Dalam melaksanakan ujian, *Tatema School of Martial Arts* akan bekerjasama dengan Jingwuguan Seibukan sebagai anggota dari afiliasi Seibukan. Hal ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap peserta pelatihan, serta kinerja pelatih dari *Tatema School of Martial Arts* itu sendiri. Selain ujian, direncanakan untuk mengadakan Embukai (demonstrasi) setiap setahun sekali atau 2 kali apabila kondisi memungkinkan untuk kegiatan publikasi.

Untuk penjelasan tentang hal yang membedakan lineage Shotokai dengan Shotokan menurut artikel <https://en.wikipedia.org/wiki/Sh%C5%8Dt%C5%8Dkai>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



"Shotokai Karate differs much from Shotokan in that it emphasizes spiritual practice over competitive tournaments. The traditional kata are practiced in the same way as in other forms of karate, although Shotokai often emphasizes smooth, flowing movements rather than the sharp, snappy movements of other styles, which does not mean he is gentle but rather believe that an effective hand strike resides in decontraction. Kumite (sparring) in some Shotokai schools is practiced with full strength attacks, and is tightly controlled in terms of who is attacking and defending and the attacks that can be performed in order to reduce the chance of injury. The essence of Shoto-Kai is found in the technique called 'irimi'. Irimi is the ability to predict an opponent's intent and attack, thus catching the opponent very early. A seasoned practitioner can sense the opponent's intentions often before there is any visible movement, which is the ultimate fulfillment of Funakoshi's statement that 'there is no first attack' in karate. Irimi is a profound and distinguishing element of Shoto Kai practice."

Dan dari sumber yang sama, menyatakan bahwa pada waktu mendirikan perguruan Shotokan. Gichin Funakoshi mendirikan yayasan yang disebut sebagai "Shotokai", dan "Shotokan" merupakan dojo induk-nya. Setelah kematian Gichin Funakosh pada tahun 1957, murid-murid Gichin terpecah-pecah. Dimana salah satu perbedaan pendapat terbesar adalah memasukkan format kompetisi atau tidak ke dalam latihan karate.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Kebutuhan Dana

Sebuah bisnis dapat berdiri jika pemiliknya memiliki modal yang cukup untuk mendirikan usahanya. Perkiraan kebutuhan modal ini pun juga harus diperhitungkan dengan teliti apakah sudah relevan atau belum.

Di dalam membuka usaha sekolah bela diri ini, penulis telah memperhitungkan kebutuhan dana sebesar Rp. 200,000,000 yang akan digunakan untuk membayar sewa tempat, membeli peralatan dan perlengkapan, melakukan kegiatan promosi, dan pengeluaran-pengeluaran lainnya, serta akan dijelaskan lebih detail di bab 8.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.